

ANALISIS HIDROKUINON PADA KRIM MALAM “CW1” DAN “CW2” DARI KLINIK KECANTIKAN “N” DAN “E” DI KABUPATEN SIDOARJO

Katya Wili Sarah, 2014

Pembimbing : (I) Dini Kesuma, (II) Ryanto Budiono

ABSTRAK

Kosmetik merupakan komponen kimia yang digunakan untuk mempercantik wajah. Kosmetik yang berbahaya mengandung komposisi dari berbagai macam senyawa kimia seperti hidrokuinon. Hidrokuinon banyak terdapat didalam sediaan krim malam. Mekanisme kerja hidrokuinon sebagai pencerah kulit dengan cara menghambat oksidasi tirosin, menghambat aktivitas enzim tirosinase dalam melanosit dan mengurangi jumlah melanin secara langsung. Dengan semakin maraknya pemakaian kosmetik, efek samping baik jangka pendek maupun jangka panjang dari pemakaian kosmetik harus diperhitungkan. Penggunaan hidrokuinon menurut Peraturan BPOM tahun 2009 adalah dilarang pada sediaan kosmetik, sedangkan untuk pengobatan, hidrokuinon termasuk golongan obat keras yang hanya dapat digunakan berdasarkan resep dokter. Dalam penelitian ini pertama-tama dilakukan validasi metode dengan penambahan pereaksi floroglusin, kemudian dilakukan analisis hidrokuinon pada sediaan krim malam CW1 dan CW2 klinik kecantikan N dan E yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Alat yang dipakai spektrofotometer UV-Vis. Hasil validasi metode didapatkan harga $r = 0,999$; $V_{x0} = 1,4\%$; LOD & LOQ berturut-turut = 0,06 bpj dan 0,18 bpj ; KV sampel CW1 dan CW2 berturut – turut = 0,94% dan 1,35%. Persen *Recovery* sampel CW1 memiliki rentang = 90,8 - 101,73% dan sampel CW2 memiliki rentang = 91,08 – 102,11%;. Hasil uji kualitatif dan kuantitatif krim malam CW1 dan CW2 positif mengandung hidrokuinon dengan kadar krim CW1 = 4,05% dan krim CW2 = 3,09%.

Kata kunci : Hidrokuinon, Validasi Metode, Analisis, Krim Malam